

Integrasi Bahasa dan Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Menuju Era Emas

Liana Rochmatul Wachidah & Danial Malik Nugraha
State Islamic Institute Of Madura & University of AMIKOM Yogyakarta
lianarwachidah@iainmadura.ac.id, danialmalik275@gmail.com

Abstract

The transformation of education towards a golden era through the integration of language and technology is a progressive step that supports the vision of global education. Effective language becomes a means of accessing, understanding and interpreting information presented through technology. The aim of this research is to describe the integration of language and technology that can change education towards a golden era, as well as its impact on three aspects, namely (1) teaching effectiveness, (2) educational inclusivity, and (3) cross-cultural understanding in global society. This research uses descriptive qualitative methods supported by literature review. Data sources are teachers and students, and literature. Data collection techniques include observation, interviews and in-depth study of relevant literature. Next, the data is analyzed through reduction, interpretation and drawing conclusions. The results of this research are three aspects. First, the integration of language and technology has great potential to change education towards a golden era. Teachers can improve teaching effectiveness and prepare students to become skilled and well-rounded global citizens. Second, the integration of language and technology in education can direct education towards a golden era that is more inclusive and effective. Third, the integration of language and technology has great potential to deepen cross-cultural understanding in global society and promote culture internationally. This research is important for teachers, students, and educational technology developers.

Keywords: Language, Technology, Education of the Golden Era

Abstrak

Transformasi pendidikan menuju era emas melalui integrasi bahasa dan teknologi adalah langkah progresif yang mendukung visi pendidikan global. Bahasa yang efektif menjadi sarana untuk mengakses, memahami, dan menafsirkan informasi yang disajikan melalui teknologi. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan integrasi bahasa dan teknologi dapat mengubah pendidikan menuju era emas, serta dampaknya pada tiga aspek yakni terhadap (1) efektivitas pengajaran, (2) inklusivitas pendidikan, dan (3) pemahaman lintas budaya di masyarakat global. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif didukung dengan kajian literatur. Sumber data yakni guru dan siswa, dan literatur. Teknik pengumpulan data yakni melakukan observasi, wawancara, dan mendalami kajian terhadap literatur yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis melalui reduksi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yakni terdapat tiga aspek. *Pertama*, integrasi bahasa dan teknologi memiliki potensi besar untuk mengubah pendidikan menuju era emas. Guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga dunia yang terampil dan berpengetahuan luas. *Kedua*, integrasi bahasa dan teknologi dalam pendidikan dapat mengarahkan pendidikan menuju era emas yang lebih inklusif dan efektif. *Ketiga*, integrasi bahasa dan teknologi memiliki potensi besar untuk memperdalam pemahaman lintas budaya di masyarakat global dan mempromosikan budaya hingga internasional. Penelitian ini penting bagi guru, siswa, serta pengembang teknologi Pendidikan.

Kata Kunci: Bahasa, Teknologi, Pendidikan era Emas

Pendahuluan

Pada tahun 2045, Indonesia ditargetkan mencapai generasi emas saat memasuki usia seratus tahun¹. Pada era digital yang semakin berkembang, bahasa, dan teknologi menjadi dua elemen utama yang berperan penting dalam transformasi pendidikan secara global². Kombinasi yang cerdas antara bahasa dan teknologi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menciptakan peluang untuk inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran³. Inilah sebabnya pendidikan saat ini berada dalam periode emas, di mana kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengubah cara kita memahami, memperoleh, dan menyampaikan pengetahuan.

Bahasa sebagai alat komunikasi utama, memainkan peran penting dalam pendidikan. Di era keterhubungan saat ini, keberagaman bahasa menjadi aset berharga dalam konteks budaya dan kolaborasi global⁴. Pendidikan yang ideal menggunakan bahasa yang efektif antara guru dan siswa, serta antar siswa dari berbagai latar belakang budaya, serta menjadi fondasi yang utama⁵. Bahasa mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi, memungkinkan siswa mengakses materi sesuai dengan pemahaman bahasa mereka. Hal ini membuka peluang untuk pengajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa.

Teknologi telah mengubah cara manusia mengakses, memproses, dan menyampaikan informasi⁶. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam pendidikan, kini tidak lagi terikat pada ruang kelas fisik, melainkan dapat diakses di mana saja dan kapan saja melalui platform pembelajaran daring. Ini memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih dinamis, integrasi multimedia, simulasi interaktif, dan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing individu. Salah satu aspek yang populer dalam teknologi pendidikan saat ini adalah kecerdasan buatan (AI) dan analisis data⁷. AI memungkinkan adanya pembelajaran adaptif, di mana sistem dapat menyesuaikan jalur pembelajaran sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan siswa secara *realtime*. Di sisi lain, analisis data membantu guru dan administrator dalam mengidentifikasi pola belajar, mengukur kinerja siswa, dan mengoptimalkan strategi pengajaran.

Periode 2012-2035 merupakan waktu untuk membentuk generasi emas Indonesia⁸. Pada proses ini, teknologi memiliki peran krusial. Ketika bahasa dan teknologi bersinergi, keduanya dapat menciptakan dampak yang signifikan dalam

¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 'Pendidikan Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045', *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi*, 2020..

² Daniel Riffe, Miron Varouhakis, and Lacy Stephen, 'Media System Dependency Theory and Using the Internet for In-Depth, Specialized Information', *The Web Journal of Mass Communication Research*, 2008.

³ I Made Deva Samadhinata, 'Efektifitas Sistem Pendidikan Dalam Mempengaruhi Terwujudnya Generasi Emas 2045', *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 2, no. 1 (10 April 2022): 19–26, <https://doi.org/10.37329/metta.v2i1.1640>.

⁴ Unang Sudarma, 'Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045', *Sharia: Jurnal Kajian Islam* 1, no. 1 (16 February 2022): 37–55, <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>.

⁵ Gema Budiarto, 'Dampak Cultural Invasion Terhadap Kebudayaan Lokal: Studi Kasus Terhadap Bahasa Daerah', *Jurnal Pamator* 13, no. 2 (2020).

⁶ Dedi Wahyudi and Novita Kurniasih, 'Membangun Generasi "Great" Beretika Menuju Indonesia Emas', *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (27 June 2019): 46, <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i1.1453>.

⁷ Arnolus Juantri, Naibaho Lamhot, and Anneke Rantung Djoys, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Dan Asesmen Di Era Digitalisasi', *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI* 5, no. 2 (2023).

⁸ Regina Ade Darman, 'Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas', *Edik Informatika* 3, no. 2 (9 October 2017): 73–87, <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320..>

pendidikan. Perubahan teknologi telah menarik masyarakat ke dalam kehidupan yang cepat dan penuh pengaruh⁹. Bahasa yang kuat dan efektif menjadi alat untuk mengakses, memahami, dan menafsirkan informasi yang disampaikan melalui teknologi. Selain itu, teknologi memperluas penggunaan bahasa dalam pendidikan, memungkinkan kolaborasi global, pembelajaran antarbudaya, dan inovasi dalam pembelajaran berbasis data. Hal ini bertujuan untuk mendukung visi pendidikan emas yang tidak hanya mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global, tetapi juga menjadikan mereka warga dunia yang terampil dan berpengetahuan dalam komunikasi lintas budaya¹⁰.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa: (1) terdapat kesenjangan akses teknologi di beberapa daerah. Tidak semua sekolah atau siswa memiliki akses yang setara terhadap infrastruktur teknologi yang diperlukan, seperti internet broadband cepat, perangkat komputer, atau gawai. (2) Masih sedikit guru yang memiliki pelatihan atau pengetahuan teknologi yang cukup untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. (3) Ada keterbatasan dalam akses dan pemanfaatan teknologi bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Penanganan isu-isu ini memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak untuk menemukan solusi yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang relevan. Penelitian pertama oleh¹¹ berjudul *Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 5.0*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan dalam pengajaran bahasa Indonesia, keterampilan abad ke-21, nilai-nilai karakter, kurikulum pendidikan bahasa Indonesia, serta pendidikan bahasa Indonesia untuk menyongsong era revolusi industri 5.0¹². Selanjutnya, penelitian oleh¹³ berjudul *Analisis Teknologi Pendidikan Era 4.0 dalam Menciptakan Generasi Emas Indonesia*. Hasil penelitian ini menemukan indikator keberhasilan teknologi pendidikan di era 4.0 bagi generasi muda, yang meliputi keterampilan abad ke-21, literasi digital, personalisasi pembelajaran, dan akses pendidikan yang merata¹⁴. Kebijakan yang mencakup infrastruktur, pelatihan guru, integrasi teknologi, akses digital, keamanan data, kolaborasi industri, dan evaluasi berkelanjutan berperan penting dalam memastikan dampak positif teknologi bagi Generasi Emas Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian berjudul *Integrasi Bahasa dan Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Menuju Era Emas* sangat penting untuk dilakukan. Melalui berbagai tantangan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi, serta menjadi sarana yang efektif untuk mencapai pendidikan emas di masa depan yang lebih inklusif, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan integrasi bahasa dan teknologi dalam transformasi pendidikan menuju era emas, serta dampaknya terhadap efektivitas pengajaran, inklusivitas pendidikan, dan pemahaman lintas budaya di masyarakat global.

Metode

⁹ George Ritzer, *Teori Sosial Posmodern* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010).

¹⁰ Normah Mustaffa et al., 'Kebergantungan Internet Dan Aktiviti Online Remaja Di Lembah Kelang', *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication* 29, no. 1 (2013): 199–212.

¹¹ Putri Nadiarahma and Hindun Hindun, 'Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 5.0', *JUPENSI : Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, no. 3 (2023): 168–78.

¹² Nadiarahma and Hindun.

¹³ Era Octafiona, 'Analisis Teknologi Pendidikan Era 4.0 Dalam Menciptakan Generasi Emas Indonesia', in *Primearly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*, vol. 7, 2024.

¹⁴ Octafiona.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang didukung oleh kajian literatur. Kajian literatur merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan mensintesis berbagai penelitian yang ada¹⁵. Peneliti melakukan pendalaman terhadap data empiris dan teoritis yang terdapat dalam artikel-artikel relevan di berbagai jurnal. Sumber data juga diperkuat dengan informasi dari guru dan siswa di tingkat SMP. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan kajian literatur ilmiah yang terkait. Terdapat tujuh langkah dalam melakukan kajian literatur, yaitu: 1) Menelaah keyakinan dan topik penelitian, 2) Memulai pencarian, 3) Mengumpulkan dan menyusun informasi, 4) Menyeleksi dan menentukan informasi, 5) Meningkatkan pencarian melalui berbagai media, hasil observasi, peneliti, dan dokumen, 6) Menganalisis dan mensintesis informasi, serta 7) Menyajikan laporan kajian literatur¹⁶. Pada analisis data, terdapat delapan prinsip dasar kajian literatur, yaitu transparansi, kejelasan, fokus, penyatuan komunitas peneliti dan praktisi, kesetaraan, kemudahan akses, cakupan yang luas, dan sintesis¹⁷. Selanjutnya, data yang terkumpul akan melalui proses reduksi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan¹⁸.

Hasil dan Pembahasan

Integrasi Bahasa dan Teknologi dalam Efektivitas Pengajaran

Pendidikan saat ini tengah mengalami perubahan yang signifikan berkat semakin eratnya hubungan antara bahasa dan teknologi. Pada konteks ini, pendekatan yang tepat dapat mendorong pendidikan memasuki ‘Era Emas’. Berikut adalah pembahasan mengenai integrasi bahasa dan teknologi dalam meningkatkan efektivitas pengajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di tingkat SMP serta kajian literatur yang relevan.

Data 1

“Bahasa itu sekarang pesat sekali berkembang, tidak seperti dulu. Bahasa Indonesia diajarkan di sekolah menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Apalagi banyak kata baru yang diambil dari bahasa asing, terutama dari bahasa Inggris, ya untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan tentunya. Apalagi sekarang musim AI, semua bisa memanfaatkan, lebih gampang.”
(Ibu Nuryanah : Guru Bahasa Indonesia Mts N 1 Kab. Blitar)

Berdasarkan Data 1, terlihat bahwa bahasa memainkan peran penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan. Bahasa merupakan alat komunikasi fundamental dalam proses pembelajaran. Melalui keberagaman bahasa di seluruh dunia, sangat penting untuk mengembangkan pendidikan yang dapat memperkaya keterampilan berbahasa siswa dan memperdalam pemahaman mereka tentang budaya¹⁹. Integrasi bahasa dengan teknologi menciptakan peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Teknologi telah membawa berbagai inovasi dalam pembelajaran bahasa. Platform pembelajaran daring, aplikasi mobile, dan kecerdasan buatan (AI) telah mengubah cara

¹⁵ Hartland Snyder, ‘Literature Review As A Research Methodology: An Overview and Guidelines’, *Journal of Business Research* 104 (2019): 333-339.

¹⁶ A.J. Onwugbuzie and Rebecca Frels, *Methodology of The Literature Review, Book Chapter in Seven Steps To A Comprehensive Literature Review* (London: SAGE Publications Ltd, 2016).

¹⁷ Onwugbuzie and Frels.

¹⁸ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kualitatif’ (Bandung: Alfabeta, 2022).

¹⁹ Christian Burgers, C. . Brugman Britta, and Boeynaems Amber, ‘Systematic Literature Review: Four Applications for Interdisciplinary Research’, *Journal of Pragmatics* 145, no. 8 (2019): 102–9.

kita mengakses, mengelola, dan menyampaikan informasi²⁰. Pembelajaran bahasa yang didukung teknologi memungkinkan akses yang lebih luas ke sumber daya pendidikan, serta memfasilitasi pembelajaran yang mandiri dan adaptif²¹.

Dampak positif dari integrasi bahasa dan teknologi terhadap efektivitas pengajaran dapat dilihat dalam tiga aspek. *Pertama*, integrasi ini memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Sistem AI mampu menganalisis pola belajar siswa dan menyesuaikan kurikulum serta materi pembelajaran secara individual²². *Kedua*, teknologi memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru di seluruh dunia. Ini tidak hanya memperluas wawasan budaya siswa, tetapi juga mengajarkan mereka cara berkomunikasi dan bekerja sama dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda²³. *Ketiga*, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang sangat penting di masyarakat saat ini²⁴.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi bahasa dan teknologi memiliki potensi besar untuk mengubah pendidikan menuju era emas. Melalui memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Selain itu, ini juga membantu mempersiapkan siswa untuk menjadi warga dunia yang terampil dan berpengetahuan luas. Pendidikan yang mengintegrasikan bahasa dan teknologi tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global dengan keyakinan dan kompetensi yang diperlukan²⁵.

Integrasi Bahasa dan Teknologi Terhadap Inklusivitas Pendidikan

Integrasi bahasa dan teknologi dalam pendidikan telah menjadi faktor penting dalam memajukan sistem pendidikan menuju era emas. Berikut adalah data yang menggambarkan bagaimana integrasi ini mengubah pendidikan dan dampaknya terhadap efektivitas pengajaran. Di bawah ini adalah pembahasan mengenai integrasi bahasa dan teknologi dalam konteks inklusivitas pendidikan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di tingkat SMP dan kajian literatur yang relevan.

Data 2

“Penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial membantu memperkaya bahasa siswa, meskipun terkadang ada kekhawatiran tentang penggunaan bahasa yang tidak baku” (Ibu Nuryanah : Guru Bahasa Indonesia Mts N 1 Kab. Blitar)

Berdasarkan Data 2, terlihat bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan telah meningkatkan akses terhadap pendidikan di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil dan komunitas kurang mampu²⁶. Platform pembelajaran daring dan aplikasi edukasi

²⁰ Hariyanto, Dedi Kuswandi, and Nuriyati Hamzah, ‘Studi Perspektif Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Chatgpt’, *Hinef: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024).

²¹ Mislan Sihite, ‘Peran Kompetensi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Konseptual’, *Jurnal Ilmiah Methonomi* 4, no. 2 (2018): 145–59.

²² Mustaffa et al., ‘Kebergantungan Internet Dan Aktiviti Online Remaja Di Lembah Kelang’.

²³ Sudarma, ‘Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045’.

²⁴ Sugiarto and Ahmad Farid, ‘Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0’, *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (20 July 2023): 580–97, <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>.

²⁵ Jaja Jahari, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan : Untuk Peningkatan Manusia Berdaya Saing Global* (Bandung: Yayasan Darul Ikhram, 2018).

²⁶ UNESCO, ‘Teknologi Dalam Pendidikan’ (Global Education Monitoring Report, 2023).

memungkinkan siswa mengakses materi pelajaran dari mana saja dan kapan saja, sehingga menciptakan kesempatan pendidikan yang lebih merata di seluruh dunia. Pendekatan pembelajaran yang dipersonalisasi dengan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa²⁷. Sistem kecerdasan buatan (AI) dapat menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar individu, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif²⁸. Integrasi teknologi memungkinkan guru memperkaya metode pengajaran mereka dengan menggunakan konten multimedia, simulasi interaktif, dan platform kolaboratif²⁹. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memungkinkan eksplorasi dan eksperimen yang lebih mendalam dalam proses belajar.

Dampak terhadap efektivitas pengajaran terlihat dari peningkatan keterlibatan siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran meningkatkan partisipasi siswa³⁰. Alat interaktif, permainan edukatif, dan konten digital memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Platform pembelajaran *online* memungkinkan guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan lebih cepat. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan. Integrasi teknologi tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting di era ini³¹. Siswa belajar menggunakan berbagai alat digital yang dapat meningkatkan literasi digital dan mempersiapkan mereka untuk memasuki pasar kerja global³².

Tantangan utama dalam mengintegrasikan bahasa dan teknologi adalah adanya kesenjangan dalam akses teknologi dan keterampilan digital antara guru dan siswa. Investasi dalam pelatihan guru serta kemudahan akses terhadap teknologi merupakan kunci untuk mengatasi masalah ini³³. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan terkait privasi data siswa dan keamanan informasi³⁴. Kebijakan yang tepat dan langkah-langkah untuk melindungi data pribadi siswa sangat penting dalam penerapan teknologi di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi bahasa dan teknologi dalam pendidikan tidak hanya mengubah metode pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga mengarahkan pendidikan menuju era emas yang lebih inklusif dan efektif. Melalui memanfaatkan teknologi, aksesibilitas, personalisasi pembelajaran, dan keterlibatan siswa dapat ditingkatkan. Guru memiliki kesempatan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan optimal siswa. Pendidikan dapat terus berkembang menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk menggabungkan teknologi modern dengan pengajaran bahasa guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

²⁷ Jake Bryant, Felipe Child, and Hall Stephen, 'New Global Data Reveal Education Technology's Impact on Learning', *McKinsey & Company*, 2020.

²⁸ Joupy G. Z. Mambu et al., 'Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru Di Era Digital', *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2689–98.

²⁹ Saomya Saxena, 'Inquiry Bases Learning with Digital Tools', in *EdTechReview*, 2013.

³⁰ Saxena.

³¹ Sugiarto and Farid, 'Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0'.

³² Jahari, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan : Untuk Peningkatan Manusia Berdaya Saing Global*.

³³ Mambu et al., 'Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru Di Era Digital'.

³⁴ Wahyudi and Kurniasih, 'Membangun Generasi "Great" Beretika Menuju Indonesia Emas'.

Bahasa dan Teknologi dalam Pemahaman Lintas Budaya Di Masyarakat Global.

Pendidikan saat ini mengalami transformasi yang signifikan akibat integrasi yang semakin erat antara bahasa dan teknologi. Integrasi ini tidak hanya mempengaruhi metode belajar dan mengajar, tetapi juga memberikan dampak yang penting terhadap pemahaman lintas budaya di masyarakat global³⁵. Di bawah ini adalah pembahasan mengenai integrasi bahasa dan teknologi dalam konteks pemahaman lintas budaya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di tingkat SMP serta kajian literatur yang relevan.

Data 3

“Bahasa Indonesia sekarang itu gampang dinikmati, bisa melalui film. Film ini dapat memperkaya Bahasa, siswa bisa mengungkapkan ide dengan gaya bahasa yang baru. Bisa juga lewat lirik lagu, ini berpengaruh sekali dalam perkembangan bahasa anak. Seni modern yang sekarang itu juga berawal dari bahasa.” (Ibu Nuryanah : Guru Bahasa Indonesia MtsN 1 Kab. Blitar)

Berdasarkan Data 3, terlihat bahwa bahasa berfungsi sebagai jembatan utama untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya di seluruh dunia³⁶. Pada konteks globalisasi, bahasa tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami nilai-nilai, norma, dan identitas budaya suatu bangsa atau komunitas³⁷. Integrasi bahasa dengan teknologi dapat menjadi sarana untuk menjembatani berbagai budaya. Siswa dapat belajar bahasa dan memperdalam pemahaman mereka tentang budaya secara langsung melalui berbagai sumber daya digital³⁸.

Teknologi berkontribusi dalam pemahaman lintas budaya³⁹. Ia memudahkan siswa mengakses konten multikultural, termasuk sastra, musik, seni, dan tradisi dari berbagai negara dan budaya. Hal ini membantu siswa mengembangkan toleransi, apresiasi, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap keberagaman budaya di dunia⁴⁰. Platform pembelajaran *online*, forum diskusi internasional, dan proyek kolaboratif yang melintasi batas budaya memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan rekan-rekan mereka dari berbagai belahan dunia. Ini tidak hanya memperluas wawasan siswa, tetapi juga mengajarkan keterampilan komunikasi lintas budaya yang penting dalam masyarakat⁴¹. Dengan memanfaatkan sumber daya digital seperti video, podcast, dan berita langsung, siswa dapat belajar bahasa tidak hanya dari segi linguistik, tetapi juga memahami konteks budaya di mana bahasa tersebut digunakan⁴².

Integrasi bahasa dan teknologi dalam pendidikan ditandai dengan peningkatan akses dan fleksibilitas. Teknologi telah membuka peluang pendidikan bagi jutaan siswa

³⁵ Jahari, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan : Untuk Peningkatan Manusia Berdaya Saing Global*.

³⁶ I Wayan Mastra, Ida Bagus Gede Bawa Adnyana, and Luh Putu Pancawati, ‘Determinisme Teknologi Komunikasi Dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia’, *Widyadari : Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (2021): 182–94.

³⁷ Mastra, Adnyana, and Pancawati.

³⁸ Sihite, ‘Peran Kompetensi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Konseptual’.

³⁹ Mastra, Adnyana, and Pancawati, ‘Determinisme Teknologi Komunikasi Dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia’.

⁴⁰ Nazwa Salsabila Lubis and Muhammad Irwan Padli Nasution, ‘Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat’, *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* 1, no. 12 (2023).

⁴¹ Daryanto Setiawan, ‘Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya’, *Jurnal Simbolika April* 4, no. 1 (2018).

⁴² Sihite, ‘Peran Kompetensi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Konseptual’.

di seluruh dunia⁴³. Platform pembelajaran *online* memungkinkan siswa mengakses kursus dari universitas terkemuka tanpa harus hadir secara fisik di kampus. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dengan menyediakan alat dan sumber daya yang interaktif dan adaptif⁴⁴. Ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Sistem pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) dapat menyesuaikan pengalaman belajar untuk masing-masing siswa⁴⁵. Oleh karena itu, memanfaatkan AI untuk tujuan yang tepat tidak selalu memiliki stigma negatif. Pada konteks pembelajaran bahasa, AI dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar mereka⁴⁶.

Melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa, siswa dapat mengakses sumber daya multimedia yang mencerminkan berbagai budaya di seluruh dunia⁴⁷. Hal ini membantu mereka memahami tradisi, nilai, dan norma budaya lain, serta mendorong toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman⁴⁸. Selain meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya, ini juga mempersiapkan siswa untuk lebih baik menghadapi tantangan global⁴⁹. Teknologi telah mengubah cara pandang siswa terhadap budaya lain dan meningkatkan kolaborasi antar budaya⁵⁰.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa integrasi bahasa dan teknologi memiliki potensi besar untuk mengubah pendidikan menuju era emas yang lebih inklusif dan memperdalam pemahaman lintas budaya dalam masyarakat global. Melalui memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses pendidikan, meningkatkan pemahaman budaya, dan mendorong kolaborasi internasional, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang membantu siswa menjadi warga dunia yang berpengetahuan luas, toleran, dan terampil dalam komunikasi lintas budaya. Pendidikan yang didukung oleh integrasi bahasa dan teknologi tidak hanya mempersiapkan siswa untuk masa depan yang global, tetapi juga untuk berperan aktif dalam menciptakan masyarakat global yang lebih inklusif dan harmonis.

Kesimpulan

Pada kajian ini, terdapat tiga aspek penting yang perlu dicermati. *Pertama*, integrasi bahasa dan teknologi memiliki potensi besar untuk mentransformasi pendidikan menuju era emas, memungkinkan guru meningkatkan efektivitas pengajaran dan mempersiapkan siswa sebagai warga dunia yang terampil dan berpengetahuan luas. *Kedua*, integrasi ini tidak hanya mengubah metode pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga mengarah pada pendidikan yang lebih inklusif dan efektif. *Ketiga*, integrasi bahasa dan teknologi dapat memperdalam pemahaman lintas budaya dalam masyarakat global, memperluas akses pendidikan, serta mendorong pertukaran budaya dan kolaborasi internasional. Melalui memanfaatkan teknologi, kita dapat menciptakan lingkungan

⁴³ UNESCO, 'Teknologi Dalam Pendidikan'.

⁴⁴ OECD, 'Future of Education & Skills' (Education GPS The World of Education at Your Fingertips, 2019).

⁴⁵ Juantri, Lamhot, and Djoys, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Dan Asesmen Di Era Digitalisasi'.

⁴⁶ Moumita Ghosh and TThirugnanam Arunachalam, 'Introduction to Artificial Intelligence', *Management: A Healthcare Perspective, Studies*, 2021, https://doi.org/10.1007/978-981-16-0415-7_2.

⁴⁷ Sihite, 'Peran Kompetensi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Konseptual'.

⁴⁸ A Marini, 'School Management on the Basis of Character Building in Teaching Learning Process', in *4th Annual Applied Science and Engineering Conference*, vol. 1402 (Journal of Physics: Conference Series, 2019).

⁴⁹ UNESCO, 'Teknologi Dalam Pendidikan'.

⁵⁰ Naomi Diah Budi Setyaningrum, 'BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBAL', *Ekspresi Seni ; Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni* 20, no. 2 (2018).

belajar yang mendukung siswa menjadi warga dunia yang berpengetahuan luas, toleran, dan mahir dalam komunikasi lintas budaya.

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan bagi guru, siswa, dan pengembang teknologi pendidikan. Untuk guru, penelitian ini membantu dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, bagi siswa dan orang tua, penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai dukungan dan pengalaman dalam menggunakan bahasa dan teknologi. Bagi pengembang teknologi pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan mendukung pembelajaran berkelanjutan.

Daftar Rujukan

- Bryant, J., Child, F., & Stephen, H. (2020). New Global Data Reveal Education Technology's Impact on Learning. *McKinsey & Company*.
- Budiarto, G. (2020). Dampak cultural invasion terhadap kebudayaan lokal: Studi kasus terhadap bahasa daerah. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(2), 183-193.
- Burgers, C., Brugman, B. C., & Boeynaems, A. (2019). Systematic Literature Reviews: Four Applications for Interdisciplinary Research. *Journal of Pragmatics*, 145, 102-109.
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(2), 73-87.
- Ghosh, M., & Thirugnanam, A. (2021). Introduction to Artificial Intelligence. *Artificial Intelligence for Information Management: A Healthcare Perspective*, 23-44.
- Auna, H. S. A., & Hamzah, N. (2024). Studi Perspektif Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Chatgpt. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 13-25.
- Jahari, J. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan: untuk Peningkatan Manusia Berdaya Saing Global*. Bandung: Yayasan Darul Ikhram.
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(02), 473-486.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Pendidikan Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi*.
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi dan Dampaknya pada Masyarakat. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(12), 41-50.
- Mambu, J. G., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689-2698.
- Marini, A., Maksum, A., Edwita, E., Satibi, O., & Kaban, S. (2019, December). School management on The Basis of Character Building in Teaching Learning Process. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1402, No. 2, p. 022067). IOP Publishing.
- Mastra, I. W., Adnyana, I. B. G. B., & Pancawati, L. P. (2021). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media terhadap Seni Budaya Indonesia. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(1), 182-194.
- Mustaffa, N., Mahmud, W. A. W., Ahmad, F., Mahbob, M. H., & Rahim, M. N. (2013). Kebergantungan Internet dan Aktiviti Online Remaja di Lembah Kelang. *Malaysian Journal of Communication*, 29(1), 199-212.

- Nadiarahma, P., & Hindun, H. (2023). Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(3), 168-178.
- Octafiona, E. (2024). Analisis Teknologi Pendidikan Era 4.0 dalam Menciptakan Generasi Emas Indonesia. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 7(1), 59-77.
- OECD. 'Future of Education & Skills'. Education GPS The World of Education at Your Fingertips, 2019.
- Onwuegbuzie, A. J., Frels, R. K., & Hwang, E. (2016). Mapping Saldana's Coding Methods onto the Literature Review Process. *Journal of Educational Issues*, 2(1), 130-150.
- Riffe, D., Lacy, S., & Varouhakis, M. (2008). Media System Dependency Theory and Using the Internet for in-Depth, Specialized Information. *Web Journal of Mass Communication Research*, 11(1), 1-14.
- Ritzer, G. (2010). *Teori Sosial Posmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Samadhinata, I. M. D. (2022). Efektifitas Sistem Pendidikan dalam Mempengaruhi Terwujudnya Generasi Emas 2045. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(1), 19-26.
- Saxena, S. (2013). Inquiry Bases Learning with Digital Tools. In *EdTechReview*.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.
- Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya Lokal di Era Global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 20(2), 102-112.
- Sihite, M. (2018). Peran kompetensi dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Konseptual. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4(2), 145-159.
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of business research*, 104, 333-339.
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37-55.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2023). *Teknologi Dalam Pendidikan. Global Education Monitoring Report*.
- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. (2019). Membangun Generasi "Great" Beretika Menuju Indonesia Emas. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 46-72.